LEMBAR DUKUNGAN

"Perlindungan Remaja dan Anak-Anak dari Bahaya Rokok oleh Kyai dan Santri di Pondok Pesantren Lirboyo, Jawa Timur"

Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa jumlah perokok anak semakin tinggi hingga mencapai 9%. Hal ini harus menjadi perhatian Pemerintah Indonesia dalam upaya mempersiapkan anak muda Indonesia sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas menuju Indonesia Emas 2045.

Untuk itu, Kami Kyai dan Santri Pondok Pesantren Lirboyo mendukung Pemerintah untuk melindungi anak-anak dan remaja, termasuk santri dari bahaya rokok melalui upaya-upaya pengendalian tembakau yang kuat dan berdampak, salah satunya yaitu membuat harga rokok tidak terjangkau oleh anak-anak dan remaja.

Kami percaya harga rokok yang tidak terjangkau merupakan salah satu upaya yang paling efektif untuk menurunkan jumlah perokok pada anak-anak dan remaja, sehingga meningkatkan kualitas generasi muda bangsa Indonesia untuk dapat bersaing di tingkat global di masa mendatang.

Pondok Pesantren Lirboyo, 21 Juli 2019,

ATHOILLAH ANWAR

Perwakilan Kyai Pondok Pesantren Lirboyo, Jawa Timur

A. Zaenal MTQ

Perwakilan Santri Pondok Pesantren Lirboyo, Jawa Timur

Tentang Pesantren Lirboyo: Awal mula berdiri Pondok Pesantren Lirboyo berkaitan erat dengan kepindahan dan menetapnya KH Abdul Karim ke desa Lirboyo tahun 1910 M. Pondok Pesantren Lirboyo berkembang menjadi pusat studi Islam sejak puluhan tahun sebelum kemerdekaan Republik Indonesia. Per 2 Dzulhijjah 1436 H/ 16 September 2015 M, jumlah seluruh santri Lirboyo (termasuk unit dan cabang) sebanyak 16.839 santri.

Scanned by CamScanner